

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknis pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylod dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini peneliti menelusuri obyek yang sedang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan menggunakan penelitian studi deskriptif yaitu mengumpulkan data tentang Kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik kelas V di MI Miftahul Falah Rembang.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah *field research* atau riset lapangan. Riset lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berkaitan dengan penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini merupakan penelitian lapangan untuk mencari data selengkapnyanya, berhubungan masalah tersebut baik berupa dokumen atau informasi yang valid dan dapat dipercaya.

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan ialah *purposive sampling*.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

---

<sup>1</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.IV, 36.

<sup>2</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), Cet. II, 32.

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>3</sup>

Melalui teknik *purposive sampling* ini, penentuan sampel sumber data atau informan yang peneliti anggap paling mengetahui untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu: kepala, waka kesiswaan, dan guru kelas V MI Miftahul Falah Rembang.

## **B. Setting Penelitian**

Adapun lokasi penelitian adalah Madrasah btidaiyah Miftahul Falah yang terletak di Jl. KH. Sholeh No.02 Desa Sridadi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Alasan peneliti mengenai pengambilan lokasi tersebut adalah kemudahan dalam memperoleh data, lokasi yang mudah dijangkau dengan lokasi peneliti, serta tema yang peneliti ajukan terdapat di lokasi tersebut.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data autentik atau data langsung dari tulisan tokoh tersebut. Data primer dari penelitian lapangan (*field research*) ini melalui prosedur dan teknik pengambilan data yaitu wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi. Data primer yang dituju di sini meliputi kepala madrasah, waka kesiswaan, guru kelas V di MI Miftahul Falah Rembang.

Peneliti mengumpulkan data primer selama melakukan eksperimen dalam penelitian eksperimental namun jika kami melakukan penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 300.

jenis deskriptif dan melakukan survei, baik survei sampel atau survei sensus, maka kami dapat memperoleh data primer baik melalui observasi maupun melalui komunikasi langsung dengan responden dalam satu bentuk atau lainnya atau melalui wawancara pribadi.

Sumber data atau informan yang peneliti anggap paling tahu untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini dengan berbagai pertimbangan yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, guru di madrasah tersebut.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder berarti data yang sudah tersedia yaitu, mereka mengacu pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis oleh orang lain. Bila peneliti menggunakan data sekunder, ia harus melihat berbagai sumber darimana ia bisa mendapatkannya. Dalam hal ini dia tentu tidak dihadapkan dengan masalah yang biasanya dikaitkan dengan pengumpulan data asli. Data sekunder bisa berupa data yang dipublikasikan atau data yang tidak dipublikasikan.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data yang dimaksudkan sebagai pendukung yang diperoleh dari sumber atau pendapat lain-lain.<sup>5</sup> Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian kualitatif ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yang dapat berupa lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang tahu tentang situasi sosial tersebut.

---

<sup>4</sup> Khotari, C.R., *Research Methodology, Method And Technique (Second Revised Edition)*, (New Dhelhi: New Age International Publishers, 2004), 111.

<sup>5</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1989), 10.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.<sup>6</sup> Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau Pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang atau objek kajian yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>7</sup>

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang bertugas mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, Cet. XII, .134.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016, . 310

<sup>8</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, . 135.

diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang telah disusun secara ketat.<sup>9</sup>

Dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara dituntut mampu untuk menciptakan hubungan baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas untuk berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini bertujuan agar pada saat wawancara pembicaraan yang dilakukan dapat lebih terarah dan lebih fokus pada tujuan awal dan tidak melebar kemana-mana. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai patokan umum yang dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul pada saat wawancara sedang berlangsung.

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data terkait dengan kreativitas guru dalam pengembangan bahan ajar tematik kelas V di MI.Miftahul Falah Rembang. Adapun informasi yang akan digali antara lain :

- a. Staf pengajar ( Guru Kelas V ), guna memperoleh informasi terkait tentang kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar tematik.
  - b. Kepala Madrasah, guna mendapatkan informasi tentang profil MI.Miftahul Falah Rembang.
  - c. Pihak-pihak lain ( siswa dan rekan pengajar lain ) yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan penyusunan penelitian ini.
3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek

---

<sup>9</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, . 138.

penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang sinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi sekolah, tugas-tugas organisasi, keadaan guru dan siswa, jumlah dan nama siswa, nilai prestasi belajar siswa, alat dan perlengkapan, serta hasil pengembangan bahan ajar yang dihasilkan oleh guru kelas V serta media pembelajaran lain yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Rembang.

#### **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam uji keabsahan data, peneliti mengacu pada:

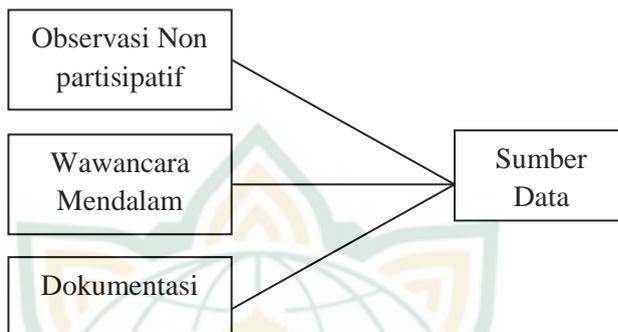
##### **1. Triangulasi**

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non-partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, Cet. 1, 2011, hal.183.

**Gambar 3.1**  
**Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data**



**Keterangan:**

Triangulasi teknik pengumpulan data (bermacam-macam cara pada sumber yang sama)

2. Diskusi dengan Teman Sejawat (*Member Checks*)  
Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat.
3. Ketekunan Pengamatan  
Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
4. Perpanjangan Keikutsertaan  
Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Di lain pihak perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri pada diri peneliti sendiri.

## 5. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian uji kredibilitas data dan data yang diperlukan sudah terkumpul, maka pada tahap akhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapatkan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan (diteliti) dengan lancar dan tidak ada kebingungan dengan data yang telah dihasilkan.<sup>11</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Analisis datanya, yaitu:<sup>13</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338-345.

dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.